

**DETERMINAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI NEGARA-NEGARA
OKI DENGAN STABILITAS POLITIK SEBAGAI VARIABEL
MODERASI**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI SYARIAH**

Oleh :

AHMAD NAILUL HIKAM

NIM : 21208012045

PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2023

**DETERMINAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI NEGARA-NEGARA
OKI DENGAN STABILITAS POLITIK SEBAGAI VARIABEL
MODERASI**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI SYARIAH**

Oleh :

AHMAD NAILUL HIKAM

NIM : 21208012045

PEMBIMBING :

DR. TAOSIGE WAU, S.E., M.SI

NIP : 19840919 201903 1 008

PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2023



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1687/Un.02/DEB/PP.00.9/12/2023

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI NEGARA-NEGARA OKI
DENGAN STABILITAS POLITIK SEBAGAI VARIABEL MODERASI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AHMAD NAILUL HIKAM, S.E.
Nomor Induk Mahasiswa : 21208012045
Telah diujikan pada : Selasa, 28 November 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 657284fbc5638



Penguji I
Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 65727d7c7ed5b



Penguji II
Dr. Ibnu Muhdir, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 65766f4e68dbf



Yogyakarta, 28 November 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6576849a66845

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudara Ahmad Nailul Hikam

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta**

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Tesis saudara :

Nama : Ahmad Nailul Hikam

NIM : 21208012045

Judul Tesis : Determinan Pertumbuhan Ekonomi Di Negara-Negara OKI Dengan Stabilitas Politik Sebagai Variabel Moderasi

Sudah dapat diujikan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

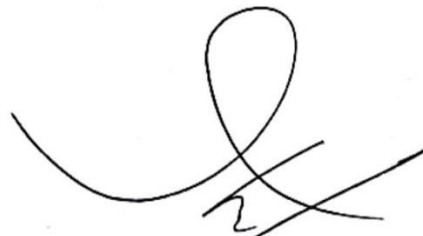
Dengan ini kami mengharap agar Tesis saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Wr.Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 30 Oktober 2023

Pembimbing



Dr. Taosjge Wau, S.E., M.Si
NIP. 19840919 201903 1 008

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Nailul Hikam
NIM : 21208012045
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Tesis

Menyatakan bahwa Tesis saya yang berjudul **“Determinan Pertumbuhan Ekonomi Di Negara-Negara OKI Dengan Stabilitas Politik Sebagai Variabel Moderasi”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk dan disebutkan dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 13 November 2023

Hormat saya,



Ahmad Nailul Hikam

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Nailul Hikam
NIM : 21208012045
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, karya ilmiah saya yang berjudul:

“Determinan Pertumbuhan Ekonomi Di Negara-Negara OKI Dengan Stabilitas Politik Sebagai Variabel Moderasi”

Dengan ini menyatakan bahwa sanggup untuk menerbitkan Tesis ke dalam jurnal yang tersitasi Standard DOAJ (*Directory of Open Access Journals*), guna memenuhi salah satu syarat Ujian Tugas Akhir/Tesis di Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 13 November 2023

Penulis



Ahmad Nailul Hikam

HALAMAN MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baiknya manusia adalah orang yang bermanfaat bagi manusia lain”

Bunuhlah waktumu dengan hal-hal yang produktif - Penulis



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

“Tesis ini saya dedikasikan dan persembahkan kepada kedua orang tua saya yang telah senantiasa membimbing, mendoakan, serta memberikan motivasi kepada anak-anaknya dalam menuntut ilmu.”



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)

د	Dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	ﺀ	apostrof
ي	Yā'	y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh

kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
عَلَّة	ditulis	<i>‘illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyā’</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

—	Fatḥah	ditulis	<i>A</i>
—	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
—	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Fatḥah	ditulis	<i>fa‘ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yaẓhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fatḥah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fatḥah + yā’ mati	ditulis	<i>ā</i>
تَنَسَى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā’ mati	ditulis	<i>ī</i>
كريم	ditulis	

4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	<i>karīm</i>
فروض	ditulis	<i>ū</i>
		<i>furūḍ</i>

F. Vokal Rangkap

1. fatḥah + yā' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fatḥah + wāwu mati	ditulis	<i>au</i>
قول	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>ẓawi al-furūḍ</i>
أَهْلُ السَّنَةِ	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penayang, puji syukur kepada Allah SWT atas segala hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis dengan judul **“Determinan Pertumbuhan Ekonomi Di Negara-Negara OKI Dengan Stabilitas Politik Sebagai Variabel Moderasi”**. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, dan para Sahabatnya.

Dengan penuh rasa syukur yang mendalam bahwa penulisan Tesis ini tidak dapat diselesaikan tanpa ridho Allah SWT beserta bantuan dari semua pihak. Oleh karena itu, sudah sepantasnya penulis mengucapkan banyak rasa terimakasih yang tidak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah.
4. Bapak Dr. Joko Setyono, S.E., M.Si., selaku Sekretaris Program Studi Magister Ekonomi Syariah.
5. Bapak Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si., selaku dosen pembimbing Tesis saya yang senantiasa meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan berupa arahan, kritik, saran, dan motivasi untuk menyelesaikan penulisan Tesis ini.
6. Seluruh jajaran dosen dan pengajar di Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga yang senantiasa membimbing kami semasa studi.
7. Seluruh pegawai dan staf tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

8. Kepada kedua orang tua saya, Bapak Drs. H. Asmu'i, M.H. dan Ibu Hj. Suparmi, S.Pd. yang selalu memberikan kasih, cinta, dan selalu memberikan *support*.
9. Kepada teman-teman seperjuangan MES 2021 Kelas C serta teman-teman lintas kelas maupun lintas prodi lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
10. Kepada semua pihak yang ikut mensukseskan penyusunan tesis ini, yang tanpa mengurangi rasa hormat saya, tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT memberi balasan terbaik atas niat baik yang telah dilakukan. Dan yang terakhir semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin Allahumma Aamiin.

Yogyakarta, 13 November 2023

Penyusun,



Ahmad Nailul Hikam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	14
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	15
D. Sistematika Pembahasan	16
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. Kerangka Teori.....	18
1. Pertumbuhan Ekonomi.....	18
2. Foreign Direct Investment (FDI)	21
3. Human Capital	24
4. Keterbukaan Perdagangan.....	26
5. Tourism	29
6. Stabilitas Politik	33
B. Tinjauan Pustaka	38
C. Hipotesis Penelitian.....	43
D. Kerangka Pemikiran.....	55
BAB III METODE PENELITIAN	56
A. Jenis Penelitian.....	56
B. Definisi Operasional Variabel.....	56
C. Populasi Dan Sampel	59
D. Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data	61
E. Teknik Analisis Data.....	62
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	69

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	69
B. Analisis Statistik Deskriptif	74
C. Hasil Estimasi Model	76
D. Uji Spesifikasi Model.....	78
E. Uji Hipotesis	81
F. Pembahasan Hasil Penelitian	82
BAB V PENUTUP.....	99
A. Kesimpulan	99
B. Implikasi.....	105
C. Keterbatasan.....	105
D. Saran.....	106
DAFTAR PUSTAKA.....	108
LAMPIRAN.....	117



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. 10 Negara OKI Dengan PDB Per Kapita Tertinggi Tahun 2022.....	9
Tabel 1.2. 10 Negara Dengan Ancaman Terorisme Tertinggi Tahun 2022.....	11
Tabel 3.1. Daftar Sampel Negara-Negara OKI.....	60
Tabel 4.1. Statistik Deskriptif	74
Tabel 4.2. Hasil Estimasi Model.....	77
Tabel 4.3. Hasil Uji Sargan.....	78
Tabel 4.4. Hasil Uji Arellano-Bond.....	79



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kontribusi GDP Negara OKI Pada Perekonomian Global	7
Gambar 1.2. Pertumbuhan GDP Riil Negara-Negara OKI.....	7
Gambar 1.3. Komparasi PDB Per Kapita Tahun 2018-2022.....	8
Gambar 1.4. Komparasi Indeks Stabilitas Politik Tahun 2018-2022.....	11
Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran.....	55
Gambar 4.1. GDP Per Capita 28 Negara OKI Tahun 2021	71
Gambar 4.2. 10 Negara OKI Dengan GDP Per Kapita Terbesar Tahun 2021....	72
Gambar 4.3. Rata-Rata Indikator Stabilitas Politik 28 Negara OKI Tahun 2013-2022	73

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi ialah sebuah tolak ukur yang dimaksudkan guna melihat perkembangan perekonomian sebuah negara. Negara yang memiliki tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi berarti negara tersebut mempunyai tingkat pembangunan yang baik serta dapat dilihat dari besar GDP yang dimilikinya. Riset ini bermaksud menganalisis korelasi dari *Foreign Direct Investment* (FDI), *human capital*, keterbukaan perdagangan, dan *tourism* terhadap pertumbuhan negara-negara OKI tahun 2006-2020 dengan menjadikan stabilitas politik sebagai variabel moderasi. Riset ini menerapkan *Moderated Regression Analysis* untuk mengetahui pengaruh dari stabilitas politik yang digunakan di dalam model dan menggunakan teknik estimasi *Generalized Method of Moments* (GMM). Temuan pengujian memperlihatkan keseluruhan variabel bebas yang digunakan dalam model berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kecuali FDI yang berkorelasi negatif signifikan. Hal ini dikarenakan pemerintah tidak dapat mengontrol jenis FDI yang masuk sehingga dapat menyebabkan pengaruh buruk bagi perekonomian. Stabilitas politik mampu memoderasi pengaruh dari FDI, *human capital*, keterbukaan perdagangan, serta *tourism* dalam pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwasanya pemerintahan negara-negara OKI perlu menjaga dan meningkatkan kondisi stabilitas politik negaranya untuk mempertahankan laju pertumbuhan ekonomi yang tinggi.

Kata kunci : pertumbuhan ekonomi, FDI, *human capital*, keterbukaan perdagangan, *tourism*, stabilitas politik

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Economic growth is an indicator for seeing the economic development of a country. A country that has a high level of economic growth means that the country has a good level of development and can be seen from the size of its GDP. This research aims to analyze the influence of Foreign Direct Investment (FDI), human capital, trade openness and tourism on the growth of OIC countries in 2006-2020 by using political stability as a moderating variable. This research uses Moderated Regression Analysis to determine the influence of political stability used in the model and uses the Generalized Method of Moments (GMM) estimation technique. The results of the test show that all the independent variables used in the model have a significant positive effect on economic growth except for FDI which produces a significant negative effect. This is because the government cannot control the type of FDI that enters, which can have a negative impact on the economy. Political stability is able to moderate the influence of FDI, human capital, trade openness and tourism in its influence on economic growth. These results show that the governments of OIC countries need to maintain and improve the condition of political stability in their countries to maintain a high rate of economic growth.

Keywords : *economic growth, FDI, human capital, trade openness, tourism, political stability*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permasalahan pembangunan ialah permasalahan krusial yang dihadapi hampir setiap negara di dunia. Untuk melihat apakah pembangunan di suatu negara berjalan dengan baik dapat dilihat dengan sejauh mana pertumbuhan ekonomi di negara tersebut. Suatu tolak ukur untuk melihat laju perkembangan dan pembangunan perekonomian suatu negara adalah dengan melihat laju pertumbuhan ekonominya (Hodijah & Angelina, 2021). Laju pertumbuhan ekonomi sendiri dapat dilihat dengan pertumbuhan *Gross Domestic Product* (GDP) suatu negara, apabila pertumbuhan GDP dalam sebuah negara mengalami peningkatan maka hal tersebut mencerminkan pertumbuhan ekonomi negara tersebut sedang berjalan dengan baik. Dengan kata lain GDP merupakan ukuran terbaik untuk melihat seberapa baik kinerja suatu perekonomian (Mankiw, 2016)

Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu aspek penting dalam melihat bagaimana fundamental ekonomi negara tersebut sedang berjalan. Hal ini dikarenakan pertumbuhan ekonomi dapat mencerminkan tingkat pertumbuhan output yang dihasilkan dalam suatu periode tertentu. Apabila tingkat output yang dihasilkan dalam periode tertentu tinggi maka mengindikasikan bahwa fundamental ekonomi tersebut berada pada kondisi yang baik. Begitupun sebaliknya, apabila tingkat output yang dihasilkan rendah maka fundamental ekonomi negara tersebut berada pada posisi yang buruk (Messakh, Rustiadi, Putri, & Fauzi, 2022). Tinggi

rendahnya tingkat pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat ditentukan oleh berbagai macam faktor seperti investasi, modal manusia, keterbukaan perdagangan, dan *tourism*.

Dalam model pertumbuhan ekonomi yang dikembangkan oleh Harrod (1939) dan Domar (1947) mengasumsikan bahwasanya agar perekonomian sebuah negara dapat tumbuh maka diperlukan investasi baru yang merupakan penambahan bersih terhadap persediaan modal. Investasi berkontribusi yang signifikan terhadap peningkatan perekonomian suatu negara, karena dengan bertambahnya tingkat investasi dalam suatu negara dapat menjadi sumber pembentukan modal baru sebagai upaya untuk meningkatkan output yang dapat dihasilkan (Zaman, Pinglu, Hussain, Ullah, & Qian, 2021). Salah satu bentuk investasi dengan adanya investasi asing langsung atau *Foreign Direct Investment* (FDI).

FDI ialah arus masuk modal dari satu negara ke negara lain, yang biasanya dilakukan oleh perusahaan swasta. FDI dapat memainkan peran yang krusial bagi pertumbuhan ekonomi sebuah negara. Ini diakibatkan FDI dapat berperan sebagai pembentukan modal pembangunan baru guna mencapai target pertumbuhan ekonomi negara tujuan dengan mengisi kekurangan antara modal yang dibutuhkan dan stok modal tersedia (Widianatasari & Purwanti, 2021). Selain itu FDI juga dapat membawa keuntungan bagi negara tuan rumah melalui perannya dalam memfasilitasi transfer teknologi, peningkatan skill tenaga kerja, dan peningkatan dalam manajemen perusahaan (Wako, 2021). Dengan melihat berbagai macam manfaat dari adanya FDI maka dapat dikatakan bahwasanya FDI merupakan salah

satu sumber modal potensial yang dapat digunakan untuk meningkatkan produktivitas.

Dalam model pertumbuhan endogen mengemukakan pentingnya investasi terhadap pengembangan *human capital* (Romer, 1994). Hal ini disebabkan dengan semakin baik kualitas *human capital* yang dimiliki suatu negara maka dapat menciptakan produk yang semakin berkualitas dan mempunyai nilai tawar yang tinggi. Artinya disini bahwa manusia memiliki peranan yang cukup vital dalam menentukan arah perekonomian suatu negara. Oleh karenanya peningkatan *human capital* juga akan membawa dampak yang baik kepada peningkatan perekonomian negara (Rahman & Alam, 2021)

Terdapat korelasi yang kuat antara kualitas *human capital* dengan pertumbuhan ekonomi suatu negara sebab semakin baik kualitas *human capital* maka tingkat produktivitas juga akan meningkat. Modal manusia melibatkan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, dan sudut pandang yang membantu seseorang untuk menyadari potensi mereka dalam perekonomian dan memaksimalkannya sehingga bisa berkontribusi positif bagi pertumbuhan ekonomi (Dankyi, Abban, Yusheng, & Coulibaly, 2022). Modal manusia merupakan sebuah komponen penting bagi pertumbuhan dan pembangunan suatu negara dikarenakan perannya sebagai input dalam fungsi agregat produksi (Todaro & Smith, 2015).

Faktor berikutnya yang berkorelasi pada pertumbuhan ekonomi suatu negara ialah keterbukaan perdagangan. Suatu negara akan mendapatkan keuntungan dengan adanya kerterbukaan perdagangan karena dapat memperoleh akses pasar

yang lebih luas, penciptaan daya saing serta memfasilitasi lebih banyak kesempatan kerja (Ifa, Indrianasari, & Liyundira, 2020). Negara yang aktif dalam melakukan aktivitas perdagangan dengan negara lain akan lebih produktif dibandingkan dengan negara yang hanya memproduksi komoditas untuk dipasarkan secara domestik. Keterbukaan perdagangan juga dapat meningkatkan cadangan devisa karena peningkatan ekspor, menyediakan akses ke pasar yang lebih luas serta selanjutnya meningkatkan produktivitas sehingga berdampak positif bagi pertumbuhan ekonomi (Çevik, Atukeren, & Korkmaz, 2019)

Keterbukaan perdagangan dicerminkan dari aktivitas perdagangan internasional negara tersebut. Perdagangan internasional merupakan kegiatan penting dalam perekonomian, selain dapat menambah pemasukan bagi negara tersebut juga mencerminkan ketergantungan antara negara di dunia untuk memenuhi kebutuhannya. Perdagangan internasional telah membantu banyak negara berkembang untuk mendapatkan akses ke pasar internasional yang lebih luas serta menciptakan daya saing yang signifikan (Tahir & Hayat, 2020). Perdagangan internasional juga bisa menyumbang keuntungan bagi suatu negara dikarenakan dapat memperoleh stok komoditas yang apabila memproduksinya secara lokal membutuhkan sumber daya yang terbatas sehingga adanya keterbatasan untuk memproduksinya secara domestik (Krugman, Obstfeld, & Melitz, 2018)

Faktor lain yang juga berkontribusi positif bagi pertumbuhan ekonomi suatu negara ialah *tourism*. *Tourism* atau sektor pariwisata muncul sebagai sektor penting bagi perekonomian dunia dikarenakan berbagai macam manfaat ekonomis dan dampak positifnya bagi pertumbuhan ekonomi baik bagi negara maju dan

berkembang (Eyuboglu & Eyuboglu, 2020) . Sektor pariwisata telah diakui secara luas sebagai katalisator pertumbuhan ekonomi suatu negara melalui dampak positifnya pada arus masuk devisa, penerimaan pajak, penciptaan lapangan kerja, dan penanaman modal di bidang infrastruktur pariwisata seperti akomodasi dan transportasi (Tang, 2020). Pariwisata internasional bisa berkorelasi positif terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara dikarenakan pariwisata mendorong pertumbuhan skala ekonomi secara positif (Brida & Pulina, 2010). Berdasarkan laporan *Statistical, Economic, and Social Research and Training Centre for Islamic Countries* (SESRIC), pariwisata telah menjadi salah satu sektor ekonomi terkemuka yang memberikan dampak signifikan bagi GDP secara global yang dimana pada tahun 2022 mencapai 10,4 % total GDP dunia disumbangkan oleh sektor pariwisata. (SESRIC, 2022). Berlandaskan hal tersebut tentunya dapat dilihat bahwasanya sektor pariwisata mempunyai potensi guna meningkatkan perekonomian suatu negara melalui berbagai macam manfaat ekonomis yang dapat dihasilkannya.

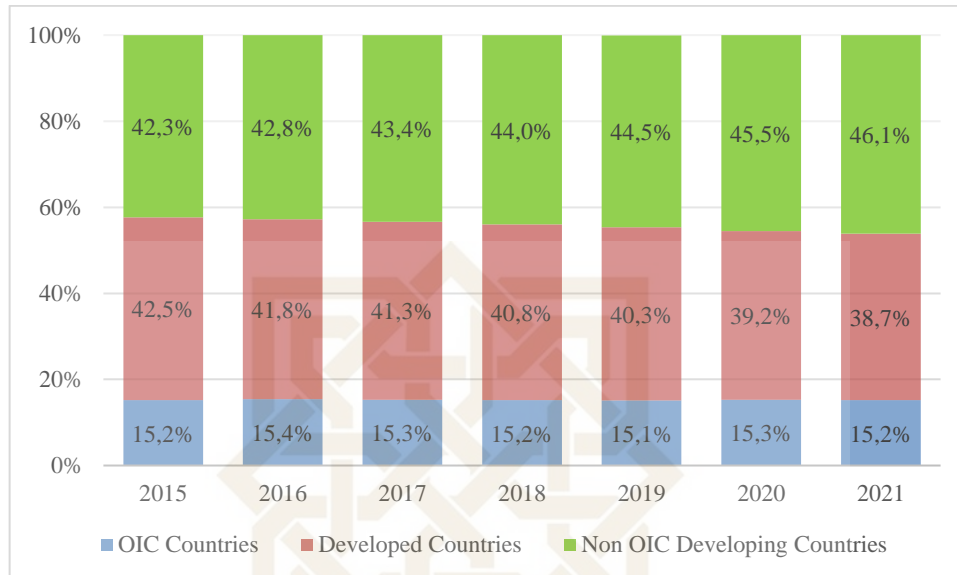
Kondisi politik suatu negara ialah determinan yang sangat penting dalam menunjang laju perekonomiannya. Hal ini disebabkan karena terdapat hubungan yang tidak bisa dipisahkan antara politik dan perekonomian dikarenakan pemerintah yang merupakan representasi lembaga politik sangat berperan penting dalam mengendalikan laju perekonomian. Dengan demikian, dibutuhkan lingkungan politik yang stabil agar dapat mempermudah suatu pemerintahan dalam mengeluarkan berbagai kebijakan strategis guna mencapai arah pembangunan yang lebih baik (Uddin, Ali, & Masih, 2017). Menurut North (1990) institusi memegang peranan penting dalam perekonomian dikarenakan dapat mempengaruhi efektivitas

ekonomi melalui dampaknya pada biaya transaksi dan biaya produksi. Stabilitas sistem sosial ekonomi merupakan merupakan kondisi terjadinya keseimbangan ganda antara distribusi potensi kekerasan dan kekuasaan politik dan distribusi kekuatan ekonomi (North, Wallis, Webb, & Weingast, 2007)

Penelitian ini akan memfokuskan objek penelitian pada negara-negara anggota Organisasi Kerjasama Islam (OKI). OKI ialah salah satu bentuk kerjasama antar beberapa negara Islam yang pada mulanya bertujuan guna sebagai wadah solidaritas negara-negara Islam yang tergabung di dalamnya. Dalam perkembangannya OKI telah menjadi salah satu kerjasama multilateral yang bekerjasama dalam beragam bidang diantaranya ekonomi, politik, sosial, budaya, pendidikan serta sebagainya. Dengan adanya OKI tentunya dapat menjadi suatu sarana sebagai percepatan pembangunan bagi negara-negara anggotanya.

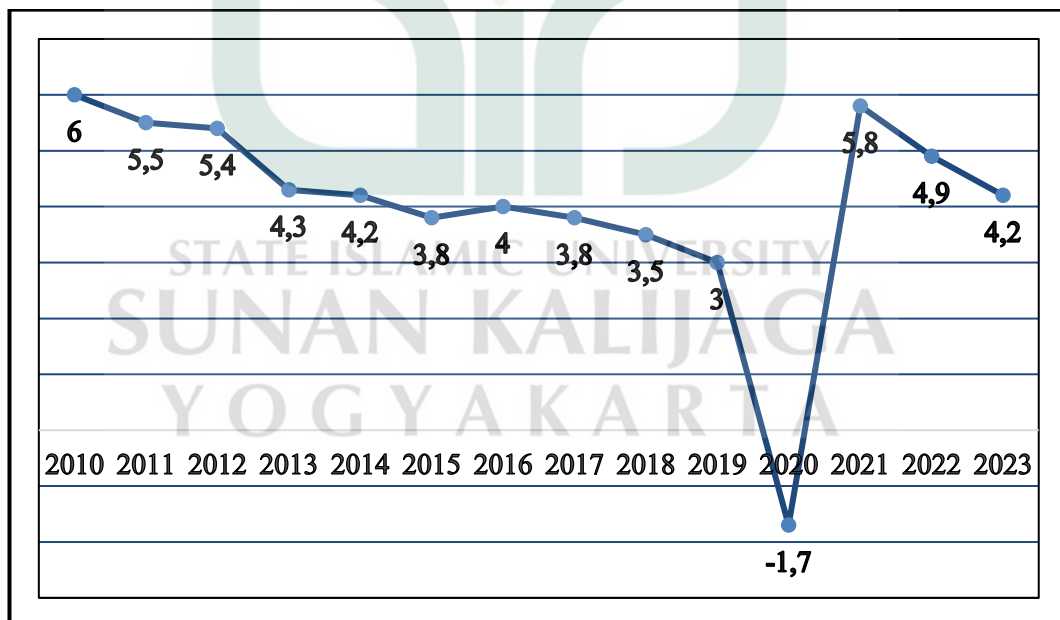
Secara empiris berdasarkan laporan dari *OIC Economic Outlook* (2020) pada gambar 1.1, pertumbuhan ekonomi pada negara-negara OKI tidak terlalu memberi sumbangan yang signifikan pada pertumbuhan ekonomi secara global. Bahkan selama periode 2015-2019 negara-negara OKI juga tidak dapat meningkatkan pangsaanya dalam total output global dan jatuh di level terendah 15,1% pada tahun 2019 (SESRIC, 2020). Berdasarkan hal tersebut dapat dicermati bahwasanya perkembangan pertumbuhan ekonomi yang terdapat di negara-negara OKI masih jauh tertinggal jika dibandingkan dengan berbagai negara di luar OKI.

Gambar 1.1. Kontribusi GDP Negara OKI Pada Perekonomian Global



Sumber : SESRIC, Diolah (2020)

Gambar 1.2. Pertumbuhan GDP Riil Negara-Negara OKI

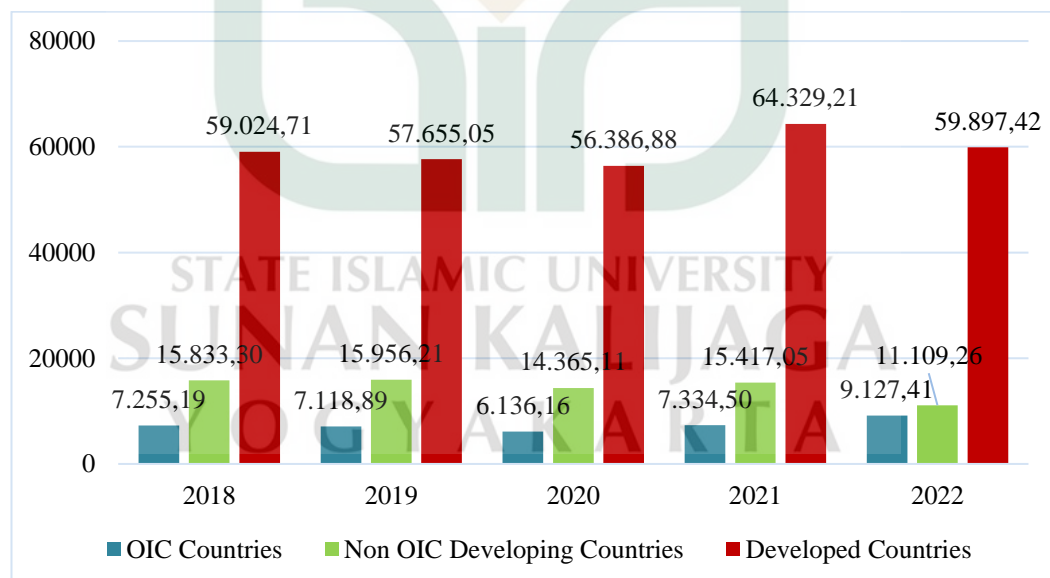


Sumber : SESRIC, Diolah (2022)

Gambar 1.2 di atas memperlihatkan tren yang sangat fluktuatif. Bahkan sebelum terjadinya pandemi pertumbuhan ekonomi negara-negara OKI

menunjukkan tren yang menurun dari 6,0% pada 2010 menjadi 3,0% pada 2019. Di tengah kondisi pandemi yang terjadi pada tahun 2020 pertumbuhan ekonomi negara-negara OKI mengalami kontraksi sebesar -1,7%, akan tetapi seiring dengan pemulihan ekonomi global mengalami pertumbuhan sebesar 5,8% pada tahun 2021. Pertumbuhan yang sempat membaik ini akan tetapi diperkirakan akan melambat pada tahun-tahun selanjutnya menjadi 4,9% pada tahun 2022 dan 4,2% pada tahun 2023. Patut dicatat bahwa meskipun terdapat perbaikan pada tahun 2021, tingkat pertumbuhan ekonomi di negara-negara OKI masih relatif lebih rendah dibandingkan rata-rata global yakni 6,1% pada tahun yang sama (SESRIC, 2022).

Gambar 1.3. Komparasi PDB Per Kapita Tahun 2018-2022 (Dalam US Dollar)



Sumber : *World Bank*, Diolah (2023)

Berdasarkan gambar 1.3 rata-rata PDB per kapita negara-negara OKI masih jauh tertinggal apabila dibanding dengan negara diluar OKI. Dalam 5 tahun terakhir PDB per kapita negara OKI tidak mengalami perubahan yang signifikan dan angka

tertingginya pada tahun 2022 yaitu sebesar 9.127,41 US dollar . Jumlah tersebut sangatlah kecil apabila dibandingkan dengan rata-rata PDB per kapita pada negara-negara maju yang mencapai 59.897,42 US dollar atau hampir mencapai 7 kali lipat dari rata-rata PDB per kapita negara OKI. Dari data tersebut dapat dilihat bahwasanya secara umum kinerja perekonomian negara-negara OKI masih tidak dapat mengejar perekonomian negara-negara maju . Hal ini dikarenakan memang masih terjadinya ketimpangan pendapatan per kapita yang cukup besar pada negara anggota OKI seperti yang ditampilkan pada tabel 1.1.

Tabel 1.1. 10 Negara OKI Dengan PDB Per Kapita Tertinggi Tahun 2022

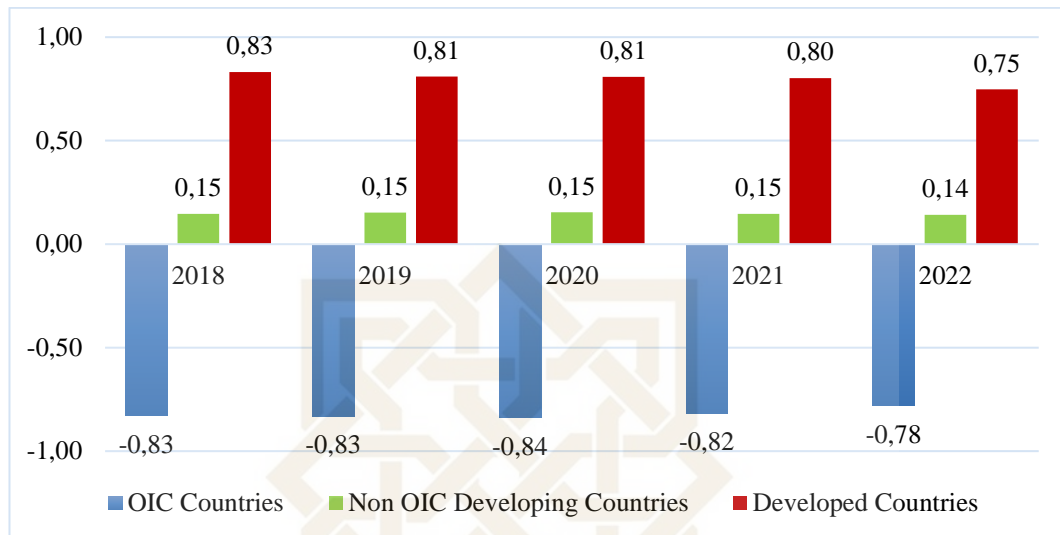
Negara	PDB Per Kapita (US Dollar)	Ranking Global
Qatar	68.581	8
Brunei Darussalam	44.809	24
Uni Emirates Arab	42.884	26
Kuwait	28.579	38
Bahrain	26.136	42
Saudi Arabia	23.507	44
Oman	18.299	50
Iran	16.784	54
Maldives	13.190	63
Malaysia	11.399	69

Sumber : SESRIC, Diolah (2022)

Dari tabel 1.1 dapat dilihat bahwasanya pada tahun 2022 dari 10 negara OKI dengan pendapatan per kapita tertinggi tercatat hanya Qatar yang dapat masuk ke jajaran 10 negara dengan pendapatan kapita tertinggi secara global dimana Qatar menempati posisi ke 8 dengan PDB per kapita sebesar 68.581 US Dollar. Dari hal tersebut maka mengindikasikan secara umum bahwa kinerja perekonomian di

negara OKI masih tertinggal apabila dibandingkan dengan negara di luar OKI. Hal ini dikarenakan apabila semakin tinggi pendapatan per kapita masyarakat suatu negara akan berkorelasi positif dengan tingkat output sehingga laju pertumbuhan ekonomi negara tersebut juga dikatakan meningkat.

Dinamika pertumbuhan ekonomi pada negara-negara OKI tidak bisa dipisahkan dari kondisi stabilitas politik yang terjadi di negara-negara tersebut. Hal ini dikarenakan stabilitas politik merupakan suatu indikator untuk melihat kualitas institusi negara tersebut berjalan dengan baik, sehingga hal tersebut merupakan faktor penunjang bagi keberhasilan pembangunan sebuah negara (Uddin et al., 2017). Pada negara-negara OKI kondisi ketidakstabilan politik merupakan ancaman yang sangat vital bagi keberlanjutan pembangunan. Hal ini disebabkan karena walaupun negara OKI memiliki prospek ekonomi yang baik, akan tetapi masih banyak negara OKI terutama di kawasan timur tengah dan di wilayah Afrika yang terjerat dalam pergolakan politik seperti peperangan, invasi asing, kudeta, persaingan etnis dan kekerasan sektarian sehingga dapat menghambat pertumbuhan dan pembangunan. Pergolakan yang terjadi baik secara internal maupun eksternal tidak hanya akan mengancam struktur sosial politik, melainkan juga dapat mengancam proses pembangunan pada negara-negara OKI.

Gambar 1.4. Komparasi Indeks Stabilitas Politik Tahun 2018-2022

Sumber : *Worldwide Governance Indicators*, Diolah (2023)

Berdasarkan gambar 1.4 dapat dilihat bahwasanya rata-rata indeks stabilitas politik pada negara-negara OKI sangatlah tertinggal jauh apabila dibandingkan dengan negara lain yang bukan anggota OKI. Bahkan selama 5 tahun terakhir rata-rata indeks stabilitas politik pada negara-negara OKI menunjukkan tren angka yang negatif. Tren angka yang negatif tersebut menunjukkan bahwasanya kondisi pemerintahan negara OKI sangatlah tidak stabil dimana masih banyak negara OKI yang terjat dalam konflik internal dan eksternal seperti terjadinya peperangan dan terorisme.

Tabel 1.2. 10 Negara Dengan Ancaman Terorisme Tertinggi Tahun 2022

Negara	GTI Score	Ranking
Afghanistan	8,822	1
Burkina Faso	8,564	2
Somalia	8,463	3
Mali	8,412	4
Suriah	8,161	5

Pakistan	8,160	6
Irak	8,139	7
Nigeria	8,065	8
Myanmar	7,977	9
Niger	7,616	10

Sumber : *Global Terrorism Index*, Diolah (2023)

Berdasarkan data dari *Global Terrorism Index* (GTI) pada tabel 1.2 menggambarkan bahwasanya semakin besar GTI score yang dimiliki maka semakin tinggi dampak yang ditimbulkan akibat terorisme bagi negara tersebut. Dari tabel 1.2 dapat dilihat bahwasanya 9 dari 10 negara yang sangat terdampak dari adanya terorisme (kecuali Myanmar) merupakan negara anggota OKI. Negara-negara OKI terutama di wilayah timur tengah dan Afrika masih menghadapi konflik internal yang diakibatkan pemberontakan yang dilakukan kelompok-kelompok ekstremis maupun kelompok militan lainnya seperti *Islamic State Khorasan* (ISK) di Afghanistan, *Islamic State* (IS) di beberapa wilayah timur tengah, *Jama'at Nasr al-Islam wal Muslimin* (JNIM) di beberapa kawasan Afrika, dan Boko haram di Nigeria. Negara yang menghadapi ancaman terorisme yang tinggi akan sangat mengganggu efektivitas pemerintahan dan stabilitas sosial politik. Dengan adanya permasalahan tersebut tidak hanya menyebabkan jatuhnya banyak korban jiwa melainkan juga mengancam berjalannya perekonomian dan pembangunan dikarenakan pemerintah akan mengalihkan dananya pada sektor-sektor non produktif seperti untuk membiayai perang sehingga dapat menghambat proses pembangunan.

Dalam beberapa penelitian sebelumnya yang meneliti mengenai dampak dari FDI, modal manusia, keterbukaan perdagangan, *tourism* terhadap pertumbuhan

ekonomi telah banyak dilaksanakan oleh peneliti terdahulu, akan tetapi memperlihatkan temuan yang bervariasi. Riset Zaman *et al.* (2021) telah membuktikan secara empiris bahwasanya FDI berkorelasi terhadap pertumbuhan ekonomi secara positif serta signifikan. Temuan tersebut juga didukung oleh riset Anetor (2019); Dankyi *et al.* (2022). Akan tetapi hasil berbeda ditemukan dalam riset Jufrida, Syechalad, & Nasir (2017); Thaddeus *et al.* (2021); Zardoub (2021). Selanjutnya riset mengenai korelasi keterbukaan perdagangan terhadap pertumbuhan ekonomi yang dilakukan oleh Muharromy & Auwalin (2021); Thaddeus *et al.* (2021) telah membuktikan secara empiris bahwasanya dengan adanya keterbukaan perdagangan yang dilakukan suatu negara maka dapat meningkatkan pertumbuhan ekonominya. Akan tetapi dalam penelitian Ichvani & Sasana (2019); Zaman *et al.* (2021) memperlihatkan temuan yang sebaliknya.

Riset Arifin & Fadllan (2021); Messakh *et al.* (2022) menghasilkan temuan bahwasanya *human capital* berkorelasi positif serta signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, akan tetapi hasil berbeda ditemukan dalam penelitian Thaddeus *et al.* (2021) dan Rahman & Alam (2021) yang menemukan bahwa pengaruh keduanya adalah negatif. Penelitian selanjutnya mengenai dampak dari *tourism* terhadap pertumbuhan ekonomi ditemukan dalam penelitian Adedoyin, Erum, & Bekun (2022); Pan & Dossou (2020); Yakup & Haryanto (2021) yang memperlihatkan *tourism* berkorelasi positif serta signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi sebuah negara, akan tetapi temuan berbeda ditemukan dalam penelitian Eyuboglu & Eyuboglu (2020); Kyophilavong, Gallup, Charoenrat, & Nozaki. (2018); Rahmayani, Oktavilia, Suseno, Isnaini, & Supriyadi. (2022)

Berdasarkan uraian mengenai permasalahan di atas dan ditemukan terdapatnya perbedaan hasil penelitian (*research gap*) dalam hal determinan pertumbuhan ekonomi di suatu negara maka penulis tertarik melakukan penelitian mengenai pengaruh dari FDI, *human capital*, keterbukaan perdagangan serta *tourism* terhadap pertumbuhan ekonomi negara-negara OKI mengingat pentingnya faktor-faktor tersebut bagi perekonomian suatu negara. Berlandaskan uraian di atas, determinan pertumbuhan ekonomi (FDI, keterbukaan perdagangan, *human capital*, serta *tourism*) telah diterapkan secara luas pada riset sebelumnya, akan tetapi penggunaan stabilitas politik yang dijadikan variabel moderasi di dalam model dapat menjadi nilai kebaruan (*novelty*) pada riset ini.

Berlandaskan gambaran latar belakang di atas, maka riset ini akan mengangkat judul **“Determinan Pertumbuhan Ekonomi Di Negara-Negara OKI Dengan Stabilitas Politik Sebagai Variabel Moderasi”**.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah yang ingin dijawab pada riset ini ialah :

1. Bagaimanakah pengaruh dari FDI terhadap pertumbuhan ekonomi negara-negara OKI ?
2. Bagaimanakah pengaruh dari *human capital* terhadap pertumbuhan ekonomi negara-negara OKI ?
3. Bagaimanakah pengaruh dari keterbukaan perdagangan terhadap pertumbuhan ekonomi negara-negara OKI ?

4. Bagaimanakah pengaruh dari *tourism* terhadap pertumbuhan ekonomi negara-negara OKI ?
5. Apakah stabilitas politik dapat memoderasi pengaruh dari FDI, *human capital*, keterbukaan perdagangan, dan *tourism* terhadap pertumbuhan ekonomi negara-negara OKI ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pelaksanaan riset ini ialah:

- a. Menguji dan menganalisis pengaruh dari FDI terhadap pertumbuhan ekonomi negara-negara OKI.
- b. Menguji dan menganalisis pengaruh dari *human capital* terhadap pertumbuhan ekonomi negara-negara OKI.
- c. Menguji dan menganalisis pengaruh dari keterbukaan perdagangan terhadap pertumbuhan ekonomi negara-negara OKI.
- d. Menguji dan menganalisis pengaruh dari *tourism* terhadap pertumbuhan ekonomi negara-negara OKI.
- e. Menguji dan menganalisis pengaruh dari FDI, *human capital*, keterbukaan perdagangan, dan *tourism* terhadap pertumbuhan ekonomi negara-negara OKI dengan menjadikan stabilitas politik sebagai variabel moderasi.

2. Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan riset ini mampu menyumbang manfaat diantaranya :

a. Manfaat Teoritis

Dengan adanya pengujian terhadap pengaruh dari FDI, *human capital*, keterbukaan perdagangan, *tourism*, serta stabilitas politik terhadap pertumbuhan ekonomi diharapkan dapat memberi penguatan asumsi terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang mempunyai hasil serupa dan dapat dijadikan pengembangan asumsi jika ditemukan temuan yang berbeda.

b. Manfaat Praktis

Dapat memberikan wawasan bagi para pelaku bisnis mengenai pengembangan ekonomi khususnya mengenai GDP, FDI, *human capital*, keterbukaan perdagangan, serta *tourism*.

c. Bagi Pemerintah

Dapat memberikan evaluasi terhadap kebijakan yang telah dikeluarkan dan memberikan masukan dalam merumuskan kebijakan ekonomi kedepan dalam upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi terkhususnya untuk negara-negara tergabung ke dalam negara anggota OKI

D. Sistematika Pembahasan

Secara keseluruhan riset ini disusun berlandaskan pada lima bab, yakni :

Bab pertama ialah pendahuluan, memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan. Bab ini menguraikan latar belakang masalah penulis melakukan penelitian serta dipaparkan berbagai faktor penentu pertumbuhan ekonomi sebuah negara.

Bab kedua merupakan landasan teori yang meliputi kerangka konseptual, kerangka teoritis, telaah pustaka, hipotesis penelitian, serta kerangka pemikiran. Pada bab ini akan dijelaskan mengenai konsep dari tiap variabel serta dasar teori yang menjelaskan hubungan antar variabel yang digunakan. Selain itu, penulis menyusun kerangka pemikiran serta hipotesis riset sebagai landasan untuk mengembangkan hipotesis dalam penelitian ini.

Bab ketiga ialah metode, yang menjabarkan mengenai pendekatan jenis riset serta proksi dari setiap variabel yang diterapkan. Pada bab ini juga dijelaskan teknik sampling yang digunakan agar dapat mewakili populasi penelitian dan terhindar dari bias. Selain itu akan dipaparkan teknik analisis data yang berupa prosedur estimasi penelitian.

Bab keempat ialah hasil penelitian dan pembahasan. Pada bab ini akan dibahas temuan riset berlandaskan olah data yang telah dilaksanakan beserta interpretasi atas temuan tersebut. Bab ini akan memaparkan keterkaitan temuan penelitian dengan teori yang digunakan maupun penelitian terdahulu agar dapat memberikan gambaran secara jelas dan dapat menjawab permasalahan penelitian yang ada.

Bab kelima merupakan bab yang membahas mengenai kesimpulan dari riset yang dilaksanakan. Implikasi teoritis serta praktis dari penelitian ini juga akan diuraikan dalam bab ini. Selain itu juga akan dipaparkan keterbatasan dan saran untuk dijadikan pengembangan riset-riset selanjutnya

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis faktor-faktor penentu pertumbuhan ekonomi dimana variabel yang digunakan adalah foreign direct investment, human capital, keterbukaan perdagangan, dan tourism sebagai variabel bebas dan stabilitas politik sebagai variabel moderasi di negara OKI selama rentang waktu 2006-2020. Adapun setelah dilakukan pengujian secara statistik dan dilakukan analisis atas hasil pengujian untuk menjawab rumusan masalah maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian maka dalam penelitian ini menggunakan teknik estimasi *first difference* GMM dikarenakan memiliki nilai sargan yang lebih baik.
2. Berdasarkan hasil estimasi model maka diperoleh kesimpulan bahwasanya variabel stabilitas politik yang digunakan di dalam model dapat menjadi variabel yang memoderasi hubungan antara setiap variabel bebas terhadap variabel terikat.
3. *Foreign Direct Investment* (FDI) mempengaruhi pertumbuhan ekonomi negara OKI secara negatif signifikan. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Anetor (2019); Dankyi *et al.* (2022); Rahman & Alam (2021); Shittu *et al.* (2020); Zaman *et al.* (2021) yang

menunjukkan bahwasanya pengaruh dari FDI terhadap pertumbuhan ekonomi adalah positif signifikan.

Hasil yang negatif dan signifikan ditemukan dalam penelitian Herzer (2012); Thaddeus *et al.* (2021); Zardoub (2021). Menurut Harrison & Rodríguez-Clare (2010) FDI tidak akan berdampak positif bagi pertumbuhan ekonomi kecuali disertai dengan pengurangan hambatan perdagangan serta penghapusan hambatan lainnya seperti kebijakan yang dapat mendistorsi pasar. Salah satu permasalahan dalam negara-negara berkembang adalah mereka tidak memiliki kemampuan administratif yang baik dalam menyaring FDI yang masuk sehingga justru berdampak negatif terhadap perekonomian dalam negeri (Agosin & Machado, 2005).

4. *Human capital* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan negara OKI. Hasil ini mendukung penelitian dari Abdouli & Omri (2021); Dankyi *et al.* (2022); Sarwar *et al.* (2020); Uddin *et al.* (2021); Wau (2021). Selain itu hasil ini sesuai dengan model pertumbuhan endogen yang mengasumsikan bahwa investasi terhadap pengembangan modal manusia dapat berkorelasi positif terhadap pertumbuhan.

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwasanya human capital mampu mempengaruhi pertumbuhan ekonomi negara-negara OKI secara positif signifikan. Dengan adanya modal manusia yang berkualitas yang ditandai dengan angka harapan hidup yang tinggi dapat menjadi peluang untuk mengembangkan kemampuan dan

mendapatkan pendidikan yang lebih tinggi. Harapan hidup yang tinggi juga berarti tingkat kesehatan masyarakat dalam suatu negara berada dalam kondisi yang baik.

5. Keterbukaan perdagangan mampu mempengaruhi pertumbuhan ekonomi secara positif signifikan. Hasil ini didukung oleh penelitian lain, yaitu penelitian Adeel-Farooq *et al.* (2017); Keho (2017); Kong *et al.* (2021); Rahman (2020); Tahir & Hayat (2020); Thaddeus *et al.* (2021) yang dimana hasil dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwasanya pengaruh keterbukaan perdagangan terhadap pertumbuhan ekonomi adalah positif signifikan.

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini dapat dilihat bahwasanya keterbukaan perdagangan dapat memberikan pengaruh yang positif signifikan bagi pertumbuhan ekonomi negara-negara OKI. Dengan adanya perdagangan internasional maka dapat menjadi sarana percepatan pertumbuhan bagi negara-negara OKI dikarenakan dapat memfasilitasi transfer teknologi antar negara.

6. Hasil pengujian secara statistik menunjukkan bahwasanya pengaruh dari *tourism* terhadap pertumbuhan ekonomi adalah positif signifikan. Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Adedoyin *et al.* (2022); Aratuo *et al.* (2019); Pan & Dossou (2020); Yakup & Haryanto (2021) yang juga menemukan *tourism* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Brida & Pulina (2010) menjelaskan bahwasanya *tourism* atau pariwisata dapat memberikan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi karena dapat merangsang investasi pada infrastruktur baru dan pengembangan sumber daya manusia. Dengan demikian maka sektor pariwisata dapat berkontribusi positif bagi pertumbuhan ekonomi baik secara langsung maupun tidak langsung.

7. Hasil dari estimasi model menunjukkan bahwasanya interaksi antara FDI dan stabilitas politik dalam pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi adalah negatif signifikan. Dengan demikian maka dapat disimpulkan stabilitas politik memperlemah pengaruh dari FDI terhadap pertumbuhan ekonomi negara-negara OKI. Morrissey & Udomkerdmongkol (2012) menjelaskan bahwa dalam pemerintahan yang kondisi politiknya tidak stabil (stabilitas politik rendah) hanya akan menarik FDI yang bermotif untuk mencari keuntungan pribadi dan bukannya FDI yang berorientasi untuk pembangunan sehingga hal ini akan berdampak negatif bagi pertumbuhan ekonomi. Apabila dicermati memang rata-rata negara OKI memiliki stabilitas politik yang negatif, dari hal ini menunjukkan bahwasanya rata-rata negara OKI memiliki kondisi stabilitas politik yang tidak stabil sehingga menyebabkan FDI yang masuk bukanlah FDI yang dapat memberikan kontribusi positif bagi perekonomian negara OKI. Dengan demikian perlu dilakukan perbaikan kondisi stabilitas politik khususnya negara OKI agar FDI dapat memberikan kontribusi positif bagi perekonomian

8. Hasil dari pengujian menunjukkan bahwasanya interaksi antara stabilitas politik dan human capital dalam pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi menunjukkan hasil yang positif signifikan. Dengan demikian maka stabilitas politik dapat memperkuat pengaruh dari human capital terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil ini sejalan dengan riset yang dilakukan oleh Hall *et al.* (2010). Berdasarkan hasil ini menunjukkan bahwasanya negara-negara OKI perlu menjaga kestabilan politik negaranya. Hal ini dikarenakan stabilitas politik merupakan aspek penting untuk menjaga agar proses pembangunan dapat berjalan dengan baik. Negara-negara yang memiliki resiko politik yang tinggi akan cenderung mengalihkan dana dari sektor kesehatan dan pendidikan ke sektor non pembangunan sehingga negara tidak akan memfokuskan kebijakan yang berorientasi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusianya dan pada akhirnya dapat berefek negatif bagi pertumbuhan ekonomi (Uddin *et al.*, 2021). Dengan demikian dampak positif marginal modal manusia terhadap pertumbuhan ekonomi memerlukan stabilitas politik yang tinggi dan resiko politik yang rendah.
9. Hasil pengujian menunjukkan bahwasanya interaksi antara stabilitas politik dengan keterbukaan perdagangan dalam pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi adalah negatif signifikan. Dengan demikian maka stabilitas politik mempengaruhi pengaruh dari keterbukaan perdagangan terhadap pertumbuhan ekonomi secara negatif. Hasil

sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Baliamoune-lutz & Ndikumana, 2007).

Omoke & Opuala-Charles (2021) menjelaskan bahwasanya keterbukaan perdagangan dapat memberikan pengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara jika tata kelola negara tersebut lemah. Negara yang memiliki resiko politik yang tinggi seperti terjadinya konflik baik secara internal dan eksternal juga dapat menghambat arus perdagangan internasional (Goswami & Panthamit, 2022). Dengan demikian perlu dilakukan stabilisasi kondisi politik dan pemerintahan agar manfaat dari keterbukaan perdagangan dapat memberikan dampak yang baik bagi perekonomian negara.

10. Hasil pengujian menunjukkan hasil bahwasanya interaksi antara *tourism* dengan stabilitas politik terhadap pertumbuhan ekonomi menghasilkan efek yang positif signifikan. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwasanya stabilitas politik dapat memoderasi secara positif pengaruh dari *tourism* terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil ini sejalan dengan penelitian Tang (2018). Dengan demikian negara OKI perlu menjaga kondisi stabilitas politik dan meningkatkan kualitas institusinya agar manfaat dari adanya sektor pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi dapat terfasilitasi secara optimal.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta argumentasi pendukung yang dipaparkan, maka penelitian ini menghasilkan beberapa implikasi baik implikasi secara keilmuan maupun implikasi dalam aspek kebijakan. Adapun implikasi penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dari sisi keilmuan maka penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai determinan pertumbuhan ekonomi di negara OKI yang meliputi FDI, human capital, keterbukaan perdagangan, dan tourism serta penggunaan stabilitas politik sebagai variabel moderasi. Hasil penelitian yang sama dengan penelitian sebelumnya dapat memberikan penguatan argumentasi dari sisi akademik dan dengan hasil yang berbeda dari penelitian sebelumnya dapat memberikan wawasan baru untuk dijadikan rujukan pengembangan penelitian-penelitian selanjutnya.
2. Dari sisi kebijakan maka penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi pengambil kebijakan untuk merumuskan kebijakan yang lebih tepat lagi terutama mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

C. Keterbatasan

Peneliti menyadari bahwasanya penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan sehingga masih jauh dari kata sempurna. Dengan demikian penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk mengembangkan penelitian-penelitian selanjutnya sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih

baik lagi. Adapun beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Masih tidak tersedianya data penelitian yang dibutuhkan selama periode pengamatan. Pada sebagian besar negara OKI sehingga dari total 57 negara hanya 28 negara yang dapat dijadikan sampel penelitian karena masalah kelengkapan data.
2. Masih kurangnya penggunaan faktor-faktor lain yang dijadikan variabel penelitian untuk mengetahui determinan pertumbuhan ekonomi suatu negara.
3. Software pengolah data yang digunakan tidak hanya menggunakan eviews saja tetapi dapat menggunakan software lain seperti misalnya stata.

D. Saran

Beberapa saran yang dapat dijadikan perbaikan untuk pengembangan penelitian selanjutnya adalah :

1. Periodisasi pengamatan pada penelitian selanjutnya dapat disesuaikan berdasarkan ketersediaan data sehingga negara OKI yang dapat dijadikan sampel penelitian semakin banyak.
2. Pada penelitian selanjutnya dapat menambahkan faktor-faktor lain untuk dijadikan variabel independen dalam penelitian seperti misalnya jumlah penduduk, kerusakan lingkungan, inflasi, dan lain sebagainya sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih kompleks lagi.

3. Menggunakan software pengolah data lainnya seperti stata sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih bervariasi lagi.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdouli, M., & Omri, A. (2021). Exploring the Nexus Among FDI Inflows, Environmental Quality, Human Capital, and Economic Growth in the Mediterranean Region. *Journal of the Knowledge Economy*, 12(2), 788–810. <https://doi.org/10.1007/s13132-020-00641-5>
- Adedoyin, F. F., Erum, N., & Bekun, F. V. (2022). How does institutional quality moderates the impact of tourism on economic growth? Startling evidence from high earners and tourism-dependent economies. *Tourism Economics*, 28(5), 1311–1332. <https://doi.org/10.1177/1354816621993627>
- Adeel-Farooq, R. M., Abu Bakar, N. A., & Raji, J. O. (2017). Trade openness, financial liberalization and economic growth: The case of Pakistan and India. *South Asian Journal of Business Studies*, 6(3), 229–246. <https://doi.org/10.1108/SAJBS-06-2016-0054>
- Agosin, M. R., & Machado, R. (2005). Foreign investment in developing countries: Does it crowd in domestic investment? *Oxford Development Studies*, 33(2), 149–162. <https://doi.org/10.1080/13600810500137749>
- Ahmad, K. (1980). *Economic Development is an Islamic Framework*. Leicester, United Kingdom: The Islamic Foundation.
- Ali, S., Yusop, Z., Kaliappan, S. R., Chin, L., & Nazar, R. (2021). Asymmetric openness-growth nexus in 20 highly open OIC countries: Evidence from quantile-on-quantile regression approach. *Journal of International Trade and Economic Development*, 30(6), 882–905. <https://doi.org/10.1080/09638199.2021.1916571>
- Ali, S., Yusop, Z., Kaliappan, S. R., Chin, L., & Nazar, R. (2022). Impact of trade openness, human capital, and institutional performance on economic growth: Evidence from Organization of Islamic Cooperation countries. *Journal of Public Affairs*, 22(4). <https://doi.org/10.1002/pa.2654>
- Anetor, F. O. (2019). Economic growth effect of private capital inflows: a structural VAR approach for Nigeria. *Journal of Economics and Development*, 21(1), 18–29. <https://doi.org/10.1108/JED-06-2019-0009>
- Aratuo, D. N., Etienne, X. L., Gebremedhin, T., & Fryson, D. M. (2019). Revisiting the tourism-economic growth nexus: evidence from the United States. *International Journal of Contemporary Hospitality Management*, 31(9), 3779–3798. <https://doi.org/10.1108/IJCHM-08-2018-0627>
- Arifin, S. R., & Fadllan. (2021). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Tingkat Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur Tahun 2016-2018. *IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 8(1), 38–59. <https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v8i1.4555>

- Atsir, D. I., & Sunaryati. (2018). The Effect of Corruption on International Trade: A Case Study of Indonesian Trade to Nine Countries. *Eko-Regional: Jurnal Pengembangan Ekonomi Wilayah*, 13(1), 19–26. <https://doi.org/10.20884/1.erjpe.2018.13.1.1160>
- Aziz, K., & Ambreen, S. (2017). Roadmap for Ensuring Good Governance in Islamic Perspective. *FWU Journal of Social Sciences*, 11(1), 331–339.
- Baliamoune-lutz, M., & Ndikumana, L. (2007). Institutions : New Evidence from African Countries. *Economics Departement Working Paper*, 38.
- Becken, S., & Carmignani, F. (2016). Does tourism lead to peace? *Annals of Tourism Research*, 61, 63–79. <https://doi.org/10.1016/j.annals.2016.09.002>
- Benhabib, J., & Spiegel, M. M. (1994). The Role of Human Capital in Economic Development Evidence from Aggregate Cross-Country Data. *Journal of Monetary Economics*, 34, 143–173.
- Brida, J. G., & Pulina, M. (2010). A literature review on the tourism-led-growth hypothesis. *Centro Ricerche Economiche Nord Sud*, 17(1).
- Çevik, E. I., Atukeren, E., & Korkmaz, T. (2019). Trade openness and economic growth in Turkey: A rolling frequency domain analysis. *Economies*, 7(2), 41. <https://doi.org/10.3390/economies7020041>
- Chapra, M. U. (1993). *Islam and Economic Development*. Islamabad: International Institute of Islamic Thought.
- Chapra, M. U. (2000). *The Future of Economics : An Islamic Perspective*. Leicester, United Kingdom: Islamic Foundation.
- Choiriyah, E. A. N., & Auwalin, I. (2020). Pengaruh Harga Komoditas, Kurs, Inflasi, Foreign Direct Investment (FDI), Dan Sumber Daya Manusia (SDM) Terhadap Perekonomian Negara OKI. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(8), 1607–1628. <https://doi.org/10.20473/vol7iss20208pp1607-1628>
- Crouch, H. (1982). *Perkembangan Ekonomi & Modernisasi*. Jakarta: Yayasan Pengkhidmatan.
- Dankyi, A. B., Abban, O. J., Yusheng, K., & Coulibaly, T. P. (2022). Human capital, foreign direct investment, and economic growth: Evidence from ECOWAS in a decomposed income level panel. *Environmental Challenges*, 9, 100602. <https://doi.org/10.1016/j.envc.2022.100602>
- Domar, E. D. (1947). Expansion and Employment. *The American Economic Review*, 37(1), 34–55. <https://doi.org/10.1057/9780230226203.0037>
- Eyuboglu, S., & Eyuboglu, K. (2020). Tourism development and economic growth: an asymmetric panel causality test. *Current Issues in Tourism*, 23(6), 659–665.

<https://doi.org/10.1080/13683500.2019.1588863>

- Ghosh, S. (2022). Geopolitical risk, economic growth, economic uncertainty and international inbound tourism: an Indian Illustration. *Review of Economics and Political Science*, 7(1), 2–21. <https://doi.org/10.1108/REPS-07-2020-0081>
- Goeldner, C. R., & Ritchie, J. R. B. (2012). *Tourism : Principles, Practices, Philosophies* (12th ed.). John Wiley & Sons.
- Goldsmith, A. A. (1987). Does Political Stability Hinder Economic Development? Mancur Olson's Theory and the Third World. *Comparative Politics*, 19(4), 471–480. <https://doi.org/10.2307/421818>
- Goswami, G. G., & Panthamit, N. (2022). Does political risk lower bilateral trade flow? A gravity panel framework for Thailand vis-à-vis her trading partners. *International Journal of Emerging Markets*, 17(2), 600–620. <https://doi.org/10.1108/IJOEM-07-2020-0755>
- Hafeez, M. M. (2013). 2013 an Analysis of Corporate Governance in Islamic and Western. *International Journal of Business, Economics and Law*, 2(3), 98–103.
- Hall, J. C., Sobel, R. S., & Crowley, G. R. (2010). Institutions , Capital , and Growth. *Southern Economic Journal*, 77(2), 385–405.
- Hansen, L. P. (1982). Large Sample Properties of Generalized Method of Moments Estimators. *Econometrica*, 50(4), 1029–1054.
- Harrison, A., & Rodríguez-Clare, A. (2010). Trade, Foreign Investment, and Industrial Policy for Developing Countries. In *Handbook of Development Economics* (Vol. 5, pp. 4039–4214). Amsterdam: Elsevier. <https://doi.org/10.1016/B978-0-444-52944-2.00001-X>
- Harrod, R. F. (1939). An Essay in Dynamic Theory. *The Economic Journal*, 49(193), 14–33.
- Hasan, Z. (2009). Corporate Governance: Western and Islamic Perspectives. *International Review of Business Research Papers*, 5(1), 277–293. Retrieved from http://www.bizresearchpapers.com/attachments_2009_01_13/23.Zulkipli.pdf
- Heo, Y., Huyen, N. T. T., & Doanh, N. K. (2021). Impact of the institutional quality on NAFTA's international trade: a system GMM approach. *Journal of Economic Studies*, 48(3), 537–556. <https://doi.org/10.1108/JES-09-2019-0435>
- Herzer, D. (2012). How Does Foreign Direct Investment Really Affect Developing Countries' Growth? *Review of International Economics*, 20(2), 396–414. <https://doi.org/10.1111/j.1467-9396.2012.01029.x>
- Hodijah, S., & Angelina, G. P. (2021). Analisis Pengaruh Ekspor Dan Impor

- Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 10(01), 53–62. <https://doi.org/10.22437/jmk.v10i01.12512>
- Ichvani, L. F., & Sasana, H. (2019). Pengaruh Korupsi, Konsumsi, Pengeluaran Pemerintah Dan Keterbukaan Perdagangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Asean 5. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(1), 61–72. <https://doi.org/10.31002/rep.v4i1.1342>
- Ifa, K., Tri Indrianasari, N., & Setyo Liyundira, F. (2020). Keterbukaan Perdagangan, Inflasi, Jumlah Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *OECONOMICUS Journal of Economics*, 5(1), 10–23. <https://doi.org/10.15642/oje.2020.5.1.10-23>
- Jufrida, F., Syechalad, M. N., & Nasir, M. (2017). Analisis Pengaruh Investasi Asing Langsung (FDI) Dan Investasi Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 2(1), 54–68. <https://doi.org/10.24815/jped.v2i1.6652>
- Kaufmann, D., Kraay, A., & Mastruzzi, M. (2011). The worldwide governance indicators: Methodology and analytical issues. *Hague Journal on the Rule of Law*, 3(2), 220–246. <https://doi.org/10.1017/S1876404511200046>
- Keho, Y. (2017). The impact of trade openness on economic growth: The case of Cote d'Ivoire. *Cogent Economics and Finance*, 5(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2017.1332820>
- Kong, Q., Peng, D., Ni, Y., Jiang, X., & Wang, Z. (2021). Trade openness and economic growth quality of China: Empirical analysis using ARDL model. *Finance Research Letters*, 38, 101488. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2020.101488>
- Krugman, P. R., Obstfeld, M., & Melitz, M. J. (2018). International Economic : Theory and Policy. In *Pearson* (11th ed.). Pearson.
- Kusnan, Osman, M. D. H. bin, & Khalilurrahman. (2022). Maqashid Al Shariah in Economic Development: Theoretical Review of Muhammad Umer Chapra's Thoughts. *Millah: Journal of Religious Studies*, 21(2), 583–612. <https://doi.org/10.20885/millah.vol21.iss2.art10>
- Kusuma, F., Arham, M. A., & Dai, S. I. S. (2021). Desain Pengembangan Pariwisata dan Ekonomi Masyarakat di Pantai Botutonuo. *Oikos Nomos: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis*, 13(2), 82–104. <https://doi.org/10.37479/jkeb.v13i2.11351>
- Kyophilavong, P., Gallup, J. L., Charoenrat, T., & Nozaki, K. (2018). Testing tourism-led growth hypothesis in Laos? *Tourism Review*, 73(2), 242–251. <https://doi.org/10.1108/TR-03-2017-0034>
- Legiędź, T. (2019). The economic consequences of the recent political changes in

- China: the new institutional economics perspective. *Ekonomia i Prawo. Economics And Law*, 18(2), 197–208. <https://doi.org/10.12775/EiP.2019.015>.The
- Majeed, M. T. (2019). Social capital and economic performance of the Muslim world: Islamic perspectives and empirical evidence. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 12(4), 601–622. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-02-2018-0057>
- Mankiw, N. G. (2016). *Macroeconomics* (9th ed.). USA: Worth Publisher.
- Messakh, T. A., Rustiadi, E., Putri, E. I. K., & Fauzi, A. (2022). The Impact of Socioeconomic, Government Expenditure and Transportation Infrastructures on Economics Development: The Case of West Timor, Indonesia. *International Journal of Sustainable Development and Planning*, 17(3), 971–979. <https://doi.org/10.18280/ijstdp.170328>
- Mommsen, W. J. (1992). *The political and social theory of Max Weber : collected essays*.
- Morrissey, O., & Udomkerdmongkol, M. (2012). Governance, Private Investment and Foreign Direct Investment in Developing Countries. *World Development*, 40(3), 437–445. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2011.07.004>
- Muharromy, N. S. El, & Auwalin, I. (2021). The Effect Of Population Growth And Trade Openness On Economic Growth Of The OIC Countries. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 8(5), 537–547.
- Nabilah, D., & Setiawan. (2016). Pemodelan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Menggunakan Data Panel Dinamis dengan Pendekatan Generalized Method of Moment Arellano-Bond. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 5(2).
- North, D. C. (1990). Transaction Cost, Institutions, and Economic Performance. In *Institutions, Institutional Change, and Economic Performance*. Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1111/j.1465-7295.1987.tb00750.x>
- North, D. C. (1991). Institutions. *Journal of Economic Perspectives*, 5(1), 97–112.
- North, D. C., Wallis, J. J., Webb, S. B., & Weingast, B. R. (2007). Limited Access Orders in the Developing World: A New Approach to the Problems of Development. *The World Bank Policy Research Working Paper*. <https://doi.org/10.1596/1813-9450-4359>
- North, D. C., Wallis, J. J., & Weingast, B. R. (2009). *Violence and Social Orders: A Conceptual Framework for Interpreting Recorded Human History*. Cambridge University.
- Omoke, P. C., & Opuala–Charles, S. (2021). Trade openness and economic growth nexus: Exploring the role of institutional quality in Nigeria. *Cogent Economics*

- and Finance*, 9(1), 1868686. <https://doi.org/10.1080/23322039.2020.1868686>
- Pan, X. M., & Dossou, T. A. M. (2020). The relationship between tourism and sustainable economic growth in the Republic of Benin. *Current Issues in Tourism*, 23(7), 785–794. <https://doi.org/10.1080/13683500.2019.1676206>
- Plano, J. C. (1982). *The dictionary of political analysis (Clio dictionaries in political science)*. ABC-Clio.
- Rahman, M. M. (2020). Exploring the effects of economic growth, population density and international trade on energy consumption and environmental quality in India. *International Journal of Energy Sector Management*, 14(6), 1177–1203. <https://doi.org/10.1108/IJESM-11-2019-0014>
- Rahman, M. M., & Alam, K. (2021). Exploring the driving factors of economic growth in the world's largest economies. *Heliyon*, 7(5). <https://doi.org/10.1016/J.HELIYON.2021.E07109>
- Rahmayani, D., Oktavilia, S., Suseno, D. A., Isnaini, E. L., & Supriyadi, A. (2022). Tourism Development and Economic Growth: An Empirical Investigation for Indonesia. *Economics Development Analysis Journal*, 11(1), 1–11. <https://doi.org/10.15294/edaj.v11i1.50009>
- Ramadhan, M. (2019). Assessing of the impact of good governance and institutions on economic growth in Indonesia. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 8(11), 2594–2598.
- Rodrik, D. (1988). Imperfect Competition , Scale Economies , and Trade Policy in Developing Countries. In *Policy*. University of Chicago Press.
- Romer, P. M. (1994). The Origins of Endogenous Growth. *Journal of Economic Perspectives*, 8(1), 3–22. <https://doi.org/10.4324/9780203443965.ch26>
- Saleem, H., Shabbir, M. S., Khan, B., Aziz, S., Md Husin, M., & Abbasi, B. A. (2021). Estimating the key determinants of foreign direct investment flows in Pakistan: new insights into the co-integration relationship. *South Asian Journal of Business Studies*, 10(1), 91–108. <https://doi.org/10.1108/SAJBS-07-2019-0123>
- Salvatore, D. (2013). *International Economics* (11th ed.). John Wiley & Sons. <https://doi.org/10.4324/9781315662367-15>
- Sanit, A. (1982). *Sistem Politik Indonesia; Kestabilan Peta Kekuatan Politik Dan Pembangunan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sarwar, A., Khan, M. A., Sarwar, Z., & Khan, W. (2020). Financial development, human capital and its impact on economic growth of emerging countries. *Asian Journal of Economics and Banking*, 5(1), 86–100. <https://doi.org/10.1108/AJEB-06-2020-0015>

- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research methods for business : a skill-building approach*. In *John Wiley & Sons* (7th ed.). United Kingdom: John Wiley & Sons.
- SESRIC. (2020). *OIC Economic Outlook: Trade and Integration Challenges amid Rising Uncertainties*. Ankara.
- SESRIC. (2022). *OIC Economic Outlook: Achieving Sustainable and Resilient Recovery in the Aftermath of the Pandemic*. Ankara.
- Shittu, W. O., Yusuf, H. A., El Houssein, A. E. M., & Hassan, S. (2020). The impacts of foreign direct investment and globalisation on economic growth in West Africa: examining the role of political governance. *Journal of Economic Studies*, 47(7), 1733–1755. <https://doi.org/10.1108/JES-09-2019-0446>
- Solow, R. M. (1956). A Contribution to the Theory of Economic Growth. *The Quarterly Journal of Economics*, 70(1), 65–94.
- Stabler, M. J., Papatheodorou, A., & Sinclair, M. T. (2009). *The Economics of Tourism* (1st ed.). Routledge.
- Sukirno, S. (2012). *Makroekonomi Modern*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Tahir, M., & Hayat, A. (2020). Does international trade promote economic growth? An evidence from Brunei Darussalam. *Journal of Chinese Economic and Foreign Trade Studies*, 13(2), 71–85. <https://doi.org/10.1108/JCEFTS-03-2020-0010>
- Tahir, S. (1995). Islamic Perspectives on Economic Development. *The Pakistan Development Review*, 34(4), 845–856. <https://doi.org/10.30541/v34i4iipp.845-856>
- Tang, C. F. (2018). The impacts of governance and institutions on inbound tourism demand: evidence from a dynamic panel data study. *Asia Pacific Journal of Tourism Research*, 23(10), 1000–1007. <https://doi.org/10.1080/10941665.2018.1513052>
- Tang, C. F. (2020). The threshold effects of educational tourism on economic growth. *Current Issues in Tourism*, 24(1), 33–48. <https://doi.org/10.1080/13683500.2019.1694869>
- Thaddeus, K. J., Ngong, C. A., Nebong, N. M., Akume, A. D., Eleazar, J. U., & Onwumere, J. U. J. (2021). Selected macroeconomic determinants and economic growth in Cameroon (1970–2018) “dead or alive” an ARDL approach. *Journal of Business and Socio-Economic Development*, 1(2). <https://doi.org/10.1108/JBSED-05-2021-0061>
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2015). *Economic Development* (12th ed.). Pearson.
- Uddin, M. A., Ali, M. H., & Masih, M. (2017). Political stability and growth: An

- application of dynamic GMM and quantile regression. *Economic Modelling*, 64, 610–625. <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2017.04.028>
- Uddin, M. A., Ali, M. H., & Masih, M. (2021). Institutions, human capital and economic growth in developing countries. *Studies in Economics and Finance*, 38(2), 361–383. <https://doi.org/10.1108/SEF-10-2019-0407>
- Wako, H. A. (2021). Foreign direct investment in sub-Saharan Africa : Beyond its growth effect. *Research in Globalization*, 3, 100054. <https://doi.org/10.1016/j.resglo.2021.100054>
- Wau, T. (2021). Determinan Pertumbuhan Ekonomi Daerah Kepulauan Nias. *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan (JPEP)*, 6(1), 39–48. <https://doi.org/10.33772/jpep.v6i1.18148>
- Wibowo, M. G. (2019). Human Capital Relation with Welfare in Indonesia and Asean Countries. *Economics Development Analysis Journal*, 8(1), 81–93. <https://doi.org/10.15294/edaj.v8i1.28730>
- Wibowo, M. G. (2020). Good Public Governance in Islamic Perspective: An Analysis on the World Governance Indicator in OIC Member Countries. *Ihtifaz: Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, 3(1), 51–65. <https://doi.org/10.12928/ijiefb.v3i1.1718>
- Wibowo, M. G., Kusuma, H., & Qizam, I. (2022). The Role of Institution and Macroeconomic Policy Mix on Economic Growth in Muslim Country. *International Journal of Islamic Economics and Finance (IJIEF)*, 5(1), 59–88.
- Widianatasari, A., & Purwanti, E. Y. (2021). Pengaruh Kualitas Institusi, Pengeluaran Pemerintah, dan Foreign Direct Investment terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Ecoplan*, 4(2), 86–98. <https://doi.org/10.20527/ecoplan.v4i2.286>
- Yakup, A. P., & Haryanto, T. (2021). Pengaruh Pariwisata terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Bina Ekonomi*, 23(2), 39–47. <https://doi.org/10.26593/be.v23i2.3266.39-47>
- Yeisa, W., & Rani, L. N. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di OKI. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(6), 1128–1145. <https://doi.org/10.20473/vol7iss20206pp1128-1145>
- Zaimsyaha, A. M., & Herianingrum, S. (2019). Pengaruh Pembiayaan Bank Islam, FDI dan Pertumbuhan Ekonomi: Studi Empiris Negara OKI. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 5(3), 211–216. <https://doi.org/10.29040/jiei.v5i3.524>
- Zaman, M., Pinglu, C., Hussain, S. I., Ullah, A., & Qian, N. (2021). Does regional integration matter for sustainable economic growth? Fostering the role of FDI, trade openness, IT exports, and capital formation in BRI countries. *Heliyon*, 7(12), e08559. <https://doi.org/10.1016/J.HELIYON.2021.E08559>

- Zardoub, A. (2021). Exploring the links between financial flows and economic growth: a panel ARDL approach. *PSU Research Review*, 5(3). <https://doi.org/10.1108/PRR-05-2020-0016>
- Zubair, A. O., Abdul Samad, A. R., & Dankumo, A. M. (2020). Does gross domestic income, trade integration, FDI inflows, GDP, and capital reduces CO2 emissions? An empirical evidence from Nigeria. *Current Research in Environmental Sustainability*, 2, 100009. <https://doi.org/10.1016/j.crsust.2020.100009>

